



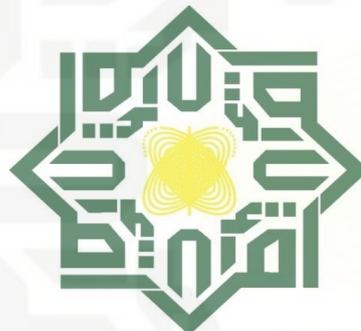
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STRATEGI DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN

KABUPATEN SIAK DALAM MENGHADAPI KEBERADAAN PASAR MODERN (STUDI KASUS DI PASAR TRADISIONAL BELANTIK RAYA)

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu
Sosial (S.Sos) Pada Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ekonomi Dan
Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh :

PRETI NUR'AINI

NIM 12170521688

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2025



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Preti Nur'aini
 NIM : 12170521688
 Program Studi : Administrasi Negara
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Judul : Strategi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak dalam Menghadapi Keberadaan Pasar Modern (Studi Kasus Di Pasar Tradisional Belantik Raya)

DISETUJUI OLEH:
DOSEN PEMBIMBING

Irdayanti, S. IP, M.A
NIP. 19860311 202321 2 036

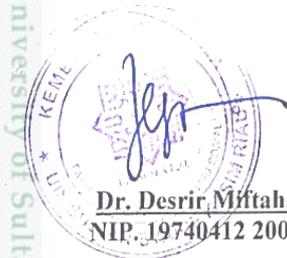
Mengetahui

DEKAN

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

KETUA PRODI

Administrasi Negara



Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M, Ak
NIP. 19740412 200604 2 002

Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos., M.Si
NIP. 19781025 200604 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Preti Nur'aini
NIM : 12170521688
Program Studi : Administrasi Negara
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul : Strategi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak dalam Menghadapi Keberadaan Pasar Modern (Studi Kasus Di Pasar Tradisional Belantik Raya)
Tanggal Ujian : 14 Juli 2024

Tim Penguji

Ketua Penguji
Dr. Khairunyah Purba, S.Sos., M.Si
NIP. 19781025 200604 1 002

Penguji I
Afrinaldy Rustam, S. Ip, M. Si
NIP. 19740420 201411 1 001

Penguji II
Dra. Hj. Kafrina, M. Si
NIP. 19630810 198803 2 001

Sekretaris
Pivit Septiary Chandra, S. Sos., M. Si
NIP. 19920925 201903 2 021

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : PRETI MUR'AINI
 NIM : 12170521688
 Tempat/Tgl. Lahir : SUNGAI APIT, 09 MEI 2003
 Fakultas/Pascasarjana : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 Prodi : ADMINISTRASI NEBARA
 Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~*:

STRATEGI DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN
 KABUPATEN SIAK DALAM MENGHADAPI KEBERADAAN
 PASAR MODERN (STUDI KASUS DI PASAR TRADISIONAL
 BELANTIK RAYA)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)~~* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 29 Juli 2021
 Yang membuat pernyataan



[Signature]

PRETI MUR'AINI
 NIM: 12170521688

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

**STRATEGI DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN
KABUPATEN SIAK DALAM MENGHADAPI KEBERADAAN PASAR
MODERN (STUDI KASUS DI PASAR TRADISIONAL BELANTIK RAYA)**

Oleh:

PRETI NUR'AINI
NIM 12170521688

Email: pretimoet03@gmail.com

Penelitian ini mengkaji permasalahan penurunan eksistensi dan pendapatan pedagang di Pasar Tradisional Belantik Raya, Kabupaten Siak, akibat pertumbuhan pesat pasar modern. Hal ini terlihat dari menurunnya retribusi dan banyaknya kios yang tidak terpakai. Tujuannya adalah mendeskripsikan strategi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak dalam menghadapi keberadaan pasar modern tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa analisis SWOT dalam meningkatkan daya saing pasar tradisional belantik raya adalah S – O mendukung kebijakan yang agresif (*growth oriented strategy*). Hal itu dapat dilakukan dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang yang dimiliki untuk mengatasi kelemahan dan ancaman yang dihadapi sehingga dapat meningkatkan daya saing pasar tradisional belantik raya. Faktor penghambat meliputi rendahnya kesadaran pedagang dalam membayar retribusi, pengelolaan fasilitas yang kurang optimal, keterbatasan SDM pedagang dalam adaptasi teknologi, kurangnya sosialisasi dampak pasar modern, dan belum optimalnya sarana perdagangan. Kesimpulannya, meskipun strategi telah dirumuskan dengan baik, tantangan implementasi menghambat daya saing pasar tradisional.

Kata Kunci: Strategi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak, Pasar Modern, Pasar Tradisional Belantik Raya, Analisis SWOT, Daya Saing.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

STRATEGY OF THE SIAK REGENCY TRADE AND INDUSTRY OFFICE IN FACING THE EXISTENCE OF MODERN MARKETS (CASE STUDY AT BELANTIK RAYA TRADITIONAL MARKET)

By:

PRETI NUR'AINI
NIM 12170521688

Email: pretimoet03@gmail.com

This study examines the issue of declining relevance and income among traders at the Belantik Raya Traditional Market in Siak Regency, resulting from the rapid growth of modern markets. This phenomenon is reflected in the decreasing retribution revenues and the increasing number of unused kiosks within the market. The purpose of this study is to describe the strategy of the Department of Trade and Industry of Siak Regency in addressing the presence of modern markets. This research adopts a qualitative-descriptive approach, with data collected through in-depth interviews, observations, and documentation. The findings suggest that the SWOT analysis applied to enhance the competitiveness of the Belantik Raya Traditional Market leads to a Strength–Opportunity (S-O) strategy, which supports a growth-oriented policy. This strategy utilizes existing strengths and external opportunities to overcome internal weaknesses and external threats, thereby improving the market's competitiveness. Several inhibiting factors were identified, including low awareness among traders in fulfilling retribution obligations, suboptimal management of market facilities, limited human resources in adapting to technological changes, lack of socialization regarding the impact of modern markets, and underdeveloped commercial infrastructure. In conclusion, although a well-structured strategy has been formulated, its implementation still faces significant challenges that hinder the competitiveness of the traditional market.

Keywords: Strategy of the Siak Regency Department of Trade and Industry, Modern Market, Belantik Raya Traditional Market, SWOT Analysis, Competitiveness.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Strategi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak Dalam Menghadapi Keberadaan Pasar Modern (Studi Kasus Di Pasar Tradisional Belantik Raya)”. Shalawat serta salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW., Keluarga, Para Sahabat, dan para pengikutnya yang setia kepadanya hingga akhir zaman. Skripsi ini ditulis dan diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program strata (S1) Jurusan Administrasi Negara Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sadar bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan lancar dan terselesaikan dengan baik. Atas semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini, tak lupa penulis haturkan terima kasih sebesar-besarnya. Secara rinci ungkapan terima kasih itu disampaikan kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M., Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ibu Dr. Nurlasera, S.E., M,Si selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos, M.Si., selaku Ketua Program Studi Ilmu Adiminstrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Mashuri, S.Ag, M.A., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Adiminstrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Abdiana Ilosa, S. Ap, MPA., Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan arahan selama berkuliah.
7. Ibu Irdayanti, S.IP, MA., selaku Dosen Pembimbing skripsi penulis yang telah memberikan saran, nasehat, dan motivasi selama pembuatan skripsi. Semoga ibu selalu sehat dan selalu dalam naungan Allah SWT, Aamiin.
8. Bapak dan Ibu Dosen selingkungan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial terkhususnya Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Administrasi Negara yang telah mendidik penulis dari semester awal hingga semester akhir ini.
9. Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian serta memberikan informasi yang akurat serta respon yang sangat baik.
10. Ayah tercinta dan panutanku yaitu Ayahanda Toni, terima kasih sudah berjuang untuk kehidupann penulis, beliau memang hanya tamatan SD yang tidak pernah bermimpi bisa melanjutkan SMP atau SMA atau bahkan duduk di bangku kuliah. Namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberi dukungan, terima kasih telah sabar dan menunggu penulis sampai di tahap ini dan seterusnya.

11. Pintu surgaku Ibunda tercinta yaitu ibu Misnawati yang telah melahirkan, memberikan kasih sayang dan cinta kepada penulis tanpa batas, serta selalu menjadi tempat berpulang paling ternyaman bagi penulis. Terima kasih untuk do'a yang beliau panjatkan selama ini sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
12. Teruntuk adik-adik penulis yaitu Ridho Saputra dan Aisyah Ramadhani, terimakasih telah mensupport setiap kegiatan penulis.
13. Teruntuk sahabat dan teman terkasih penulis, terima kasih sudah menjadi *partner* bertumbuh di segala kondisi yang terkadang tidak terduga, menjadi teman main di semua tempat yang kita datangi, menjadi pendengar yang baik untuk penulis serta menjadi orang yang selalu memberikan semangat dan meyakinkan penulis bahwa segala masalah yang di hadapi selama proses skripsi akan berakhir.
14. *Last but not least*, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun prosesnya, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri. *I wanna thank me for just being me at all times.*

Dalam penulisan skripsi ini penulis sadar bahwa masih ada kekurangan dan hal yang perlu diperbaiki. Maka dari itu penulis berharap pada siapapun yang membaca skripsi ini agar dapat kiranya memberikan kritik dan saran yang membangun guna terciptanya kesempurnaan dalam skripsi ini.



Penulis berharap semoga amal kebajikan semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini dapat diterima disisi Allah Subhanahu Wa Ta'ala dan setiap desahan nafas kita dan disetiap aliran darah kita dapat bernilai keberkahan sehingga kehidupan kita senantiasa dihiasi dengan rasa syukur pada Allah Subhanahu Wa Ta'ala dan juga rasa sabar yang selalu diberikan-Nya kepada kita jua. Amin Ya Rabbal Aalamiin.

Pekanbaru, 16 Juni 2025

Preti Nur'aini

NIM.12170521688

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II.....	13
TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Strategi	13
2.2.1 Konsep Strategi	13
2.2.2 Tipe-tipe Strategi dalam Manajemen Strategi.....	15
2.2.3 Tingkatan Strategi	17
2.2 Manajemen Strategi dalam Sektor Publik.....	18
2.3 Analisis SWOT	21
2.4 Strategi dalam Pandangan Islam	24
2.5 Penelitian Terdahulu.....	25
2.6 Definisi Konsep.....	28
2.7 Konsep Operasional	30
2.8 Kerangka Berpikir.....	31
BAB III	32
METODE PENELITIAN	32
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
3.2 Jenis Penelitian.....	32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Sumber Data Penelitian.....	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data	33
3.5 Teknik Analisa Data	34
3.6 Informan Penelitian.....	36
BAB IV	38
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	38
4.1 Kabupaten Siak Sri Indrapura	38
4.2 Gambaran Umum Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak	40
4.3 Pasar Induk Belantik Raya Kabupaten Siak.....	44
BAB V.....	46
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
5.1 Strategi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak dalam Menghadapi Keberadaan Pasar Modern (Studi Kasus Di Pasar Tradisional Belantik Raya).....	46
BAB VI	72
KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
6.1 Kesimpulan	72
6.2 Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kondisi Pasar Belantik Raya Kabupaten Siak.....	3
Gambar 1. 2 Kondisi Pasar Belantik Raya Kabupaten Siak.....	3
Gambar 1. 3 Data Pasar Belantik Raya Kabupaten Siak.....	5
Gambar 2. 1 Matrik SWOT	23
Gambar 5. 1 Perolehan sertifikat SNI Pasar Belantik Raya	47
Gambar 5. 2 Kegiatan sosialisasi keamanan pangan di pasar belantik raya.....	48
Gambar 5. 3 Sarana Prasarana Pasar Belantik yang belum terkelola baik.....	53
Gambar 5. 4 Daftar Hadir Pedagang yang Mengikuti salah satu Sosialisasi	54
Gambar 5. 5 Kolaborasi dengan dinas lain.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pasar Modern yang terletak di Kecamatan Siak	4
Tabel 1. 2 Tempat Dasaran dan Jenis Dagangan Pasar Belantik Raya Siak	5
Tabel 1. 3 Program Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak Periode Tahun 2019-2024	7
Tabel 2. 1 Konsep Operasional	31
Tabel 3. 1 Informan Penelitian	37
Tabel 5. 1 Kekuatan/ Strenght	49
Tabel 5. 2 Kelemahan / Weakness	54
Tabel 5. 3 Peluang / Oppurtunity	58
Tabel 5. 4 Ancaman / Threat.....	62
Tabel 5. 5 Matriks SWOT Pasar Tradisional Belantik Raya Siak	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar ialah pusat aktivitas ekonomi yang begitu vital pada kehidupan masyarakat. Sebagai tempat interaksi antara penjual dan pembeli, pasar berperan krusial dalam memenuhi beragam kebutuhan hidup manusia, terutama kebutuhan primer seperti pangan, sandang, dan papan (Akbar, 2020). Di Indonesia, pasar terbagi menjadi sejumlah jenis atau tipe (www.cnnindonesia.com) diantaranya yang paling populer ialah pasar modern dan pasar tradisional. Perbedaan mendasar terletak pada sistem penetapan harga, dimana pasar modern menerapkan harga tetap, sementara pasar tradisional mengandalkan proses negosiasi harga dengan pelayanan yang relatif sederhana (Aulia, 2024).

Pasar tradisional umumnya berupa los, kios, dan pelantaran dengan kondisi lingkungan yang seringkali kurang nyaman, seperti kotor, berbau, becek, dan kurang aman. Interaksi tawar-menawar harga antara penjual dan pembeli masih menjadi ciri khas pasar tradisional, yang tidak ditemukan di pasar modern dengan label harga yang pasti.

Pasar modern hadir dengan bangunan yang megah dan permanen, menawarkan kenyamanan, fasilitas lengkap, berbagai diskon, kepastian harga, dan keamanan. Contoh pasar modern meliputi *minimarket*, *swalayan*, *hypermarket*, *supermarket*, *mall*, dan pusat perbelanjaan (Izza, 2011). Dari sudut pandang *marketing mix* (produk, harga, tempat, promosi), pasar modern lebih menarik bagi konsumen. Meskipun jenis produk yang ditawarkan hampir serupa, pasar modern menyediakan pilihan yang lebih beragam dan penataan produk yang lebih rapi.



Kualitas produk di pasar modern juga cenderung lebih terjamin. Dalam era modern, konsumen semakin rasional dan cerdas dalam memilih tempat berbelanja, mempertimbangkan berbagai faktor sebelum memutuskan. Meskipun harga di pasar modern umumnya lebih tinggi, konsumen seringkali tetap memilih berbelanja di sana karena daya tarik harga yang relatif lebih menarik melalui diskon dan inovasi penawaran lainnya (Rasidin & Zulham, 2017).

Kehadiran pasar modern, terutama *hypermarket* dan *supermarket*, menimbulkan permasalahan signifikan bagi pasar tradisional di berbagai daerah. Studi Nielsen (2005) dikutip dalam (Yudha, dkk, 2023) menunjukkan pertumbuhan pasar modern di Indonesia sebesar 31,4% per tahun, sementara pasar tradisional mengalami penyusutan sebesar 8% per tahun. Jika kondisi ini berlanjut, jutaan pedagang kecil berpotensi kehilangan mata pencaharian, dan pasar tradisional bisa saja tergerus oleh dominasi pasar modern dalam dunia ritel (Rusham, 2017).

Munculnya pasar modern menyebabkan penurunan pendapatan bagi pedagang pasar tradisional (Ngandoh & Yunus, 2022). Tanpa adanya peningkatan pelayanan dan manajemen yang substansial, pasar tradisional berisiko mengalami kelesuan aktivitas.

Fenomena perkembangan pasar modern ini terjadi di berbagai daerah di Indonesia, termasuk di daerah Kabupaten Siak. Pasar tradisional di Kabupaten Siak khususnya pasar rakyat belantik raya, juga merasakan dampak langsung dari keberadaan pasar modern tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian (Supatminingsih & Rijal, 2022) menunjukkan bahwa kehadiran pasar modern dapat berdampak pada pendapatan pedagang pasar tradisional, yaitu mengurangi pendapatan mereka, terutama pedagang barang campuran, tas dan pakaian,

sepatu/sandal. Penurunan pendapatan sebesar 49% disebabkan oleh penurunan jumlah konsumen di pasar tradisional yang lebih memilih pasar modern dengan fasilitas dan infrastruktur yang ditawarkan oleh pasar modern yang dapat membuat konsumen lebih nyaman dan aman, harga yang ditawarkan juga bervariasi dengan barang berkualitas tinggi. Pembeli juga terkadang mendapatkan diskon yang dapat menarik pembeli. Kondisi ini juga tentunya terjadi pada pasar Belantik Raya di Kabupaten Siak.



Gambar 1. 1 Kondisi Pasar Belantik Raya Kabupaten Siak
Sumber: Dokumen Peneliti, 2025



Gambar 1. 2 Kondisi Pasar Belantik Raya Kabupaten Siak
Sumber: Dokumen Peneliti, 2025



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Visualisasi kondisi terkini Pasar Belantik Raya, yang menunjukkan tingkat aktivitas pedagang dan kios-kios yang kosong, dapat dilihat pada Gambar 1.1 dan Gambar 1.2. Di Pasar Belantik Raya, banyak Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang mengalami penurunan aktivitas, ditandai dengan banyaknya kios yang tutup dan terbengkalai. Beberapa pedagang memilih untuk menghentikan usaha, menjual, atau menyewakan kios mereka. Namun, sebagian besar tetap bertahan karena mata pencaharian mereka bergantung pada pasar ini. Keberadaan pasar modern yang semakin menjamur diakui oleh para pedagang sebagai faktor utama penurunan jumlah pelanggan, yang berdampak langsung pada pendapatan mereka. Kondisi ini menjadi sumber keluhan utama bagi mereka yang menggantungkan hidupnya di pasar tersebut.

Tabel 1. 1 Pasar Modern yang terletak di Kecamatan Siak

No.	Pasar Modern	Jarak dengan Pasar Belantik Raya
1.	Indomaret Fresh Sutomo	1,4 km
2.	KitaMart	1,3 km
3.	Alfamart Sutomo	1,2 km
4.	MR.DIY	1,2 km
5.	Duta Swalayan	1,1 km
6.	Indomaret Raja Kecik	1,1 km
7.	RafaMart	1 km

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2025

Berdasarkan data pada tabel 1.1, terlihat bahwa Pasar Belantik Raya bukan satu-satunya pilihan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan. Pasar Belantik Raya mengalami tantangan persaingan dari pasar-pasar modern yang memiliki lokasi strategis, yaitu lebih dekat dengan pusat kota. Sebaliknya, Pasar Belantik Raya terletak di lokasi yang jauh dari pusat kota, yang dapat memengaruhi daya tariknya bagi konsumen, dan kemungkinan mengalami penurunan jumlah pengunjung

karena aksesibilitas yang kurang menguntungkan. Hal ini mengindikasikan bahwa preferensi konsumen cenderung beralih ke pasar modern karena berbagai faktor.

Selain Pasar Belantik Raya, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak juga bertanggung jawab atas pengelolaan 18 pasar tradisional yang berlokasi di beberapa kecamatan wilayah Kabupaten Siak (Lkj Dinas Perdagangan dan Perindustrian Siak, 2024).

DATA PASAR	
1. Nama Pasar	: Pasar Belantik Raya
2. Alamat Pasar	: Jl. Sutomo Ujung Kec. Siak – Siak Sri Indrapura Kab. Siak
3. Nama Pengelola Pasar	: Dasiman
4. Jumlah Los	: 130
5. Jumlah Kios/Pedagang	: 240 / Pedagang Pangan (142 orang)
6. Jumlah Asosiasi/Kelompok Pedagang	: 1 (satu) komunitas pasar Ketua : Mardian (Pedagang Sepatu)

Gambar 1. 3 Data Pasar Belantik Raya Kabupaten Siak

Sumber: Laporan Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Siak, 2024

Berdasarkan Laporan Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Siak (2024), Pasar Belantik Raya terletak di Jl. Sutomo Ujung Kec. Siak, dengan luas pasar 5 Hektar yang beroperasi setiap hari, memiliki 240 kios dan 130 los, dengan jumlah pedagang pada tahun 2024 adalah 142 orang, mengalami penurunan dari 317 pedagang pada tahun 2022.

Tabel 1. 2 Tempat Dasaran dan Jenis Dagangan Pasar Belantik Raya Siak

Tempat Dasaran	Tersedia	Terpakai	Tidak terpakai	Jenis usaha/dagangan
Blok A (Kios)	64	20	44	Tekstil, emas, aksesoris, sepatu, sandal, tas, depot obat, kerajinan, kosmetik, keramik, sembako, cenderamata khas siak, dll
Blok B (Kios)	80	25	55	
Blok C (Kios)	96	24	72	
Blok D Basah (Los)	50	33	17	Ikan, daging, gilingan bakso, dll
Blok D Kering (Los)	80	40	40	Sayuran, buahan, dll
Total	370	142	228	-

Sumber: wawancara dan observasi peneliti, 2024



Data terperinci mengenai tempat dasaran dan jenis dagangan di Pasar Belantik Raya dapat dilihat pada Tabel 1.2. Dari total 370 kios/los yang tersedia, hanya 142 yang terpakai, menyisakan 228 kios/los yang tidak terpakai atau tutup. Kondisi ini mencerminkan tantangan besar yang dihadapi pasar tradisional dalam mempertahankan eksistensinya.

Urgensi keberadaan pasar tradisional terletak pada peran strategisnya sebagai tulang punggung ekonomi kerakyatan, pusat distribusi produk segar dan lokal, penyedia lapangan pekerjaan yang mampu mengurangi angka pengangguran, menjaga keberlanjutan budaya, serta ruang interaksi sosial yang tidak tergantikan oleh pasar modern maupun platform digital.

Dalam konteks ini, peran pemerintah daerah, khususnya Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak, menjadi sangat penting dalam menyusun strategi untuk menghadapi persaingan dan melindungi keberadaan pasar tradisional. Demikian pula, studi oleh (Mokalu, Nayoan, & Sampe, 2021) menyoroti pentingnya peran pemerintah daerah dalam merumuskan strategi pemberdayaan pasar tradisional agar mampu bersaing dengan pasar modern.

Dinas Perdagangan dan Perindustrian memainkan peran penting pada pembangunan ekonomi lokal. Fungsi utamanya meliputi pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), pengelolaan pelayanan pasar, serta pelaksanaan peraturan daerah (Miranti & Satria, 2020; Fauzi et al., 2024). Adapun fungsi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak, yaitu: (1) Perumusan kebijakan teknis di bidang perdagangan dan bidang perindustrian, (2) Penyelenggaraan pelayanan umum di bidang perdagangan dan bidang perindustrian, (3) Pembinaan pelaksanaan tugas di bidang perdagangan dan bidang



perindustrian, (4) Pelaksanaan urusan tata usaha dinas, (5) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan kewenangan dan bidang tugas dan fungsinya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.

Mengingat berkembangnya pasar modern di Kabupaten Siak, hal tersebut berpotensi mengancam keberlangsungan pedagang pasar dan eksistensi pasar tradisional Kabupaten Siak. Dinamika antara kedua bentuk pasar ini menuntut pada kondisi itu Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak untuk mengambil langkah-langkah strategis dalam melindungi keberadaan dan daya saing pasar tradisional.

Adapun program dan kegiatan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak Periode Tahun 2019-2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. 3 Program Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak Periode Tahun 2019-2024

No	Program	Kegiatan	Sub kegiatan
1.	Program peningkatan sarana distribusi perdagangan	1. Pembangunan dan pengelolaan sarana distribusi perdagangan	1. Penyediaan sarana distribusi perdagangan. 2. Fasilitasi pengelolaan sarana distribusi perdagangan.
		2. Pembinaan terhadap pengelola sarana distribusi perdagangan masyarakat di wilayah kerjanya.	1. Pembinaan dan pengendalian pengelola sarana distribusi perdagangan.

No	Program	Kegiatan	Sub kegiatan
2.	Program stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting	1. Menjamin ketersediaan barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat daerah kab/kota.	1. Koordinasi dan sinkronisasi ketersediaan barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat agen dan pasar rakyat. 2. Pengendalian ketersediaan barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat agen dan pasar rakyat.
		2. Pengendalian harga, dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat pasar kabupaten/kota	1. Pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting pada pelaku usaha distribusi barang dalam 1 (satu) kab/kota. 2. Pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting pada pasar rakyat yang terintegrasi dalam sistem informasi perdagangan. 3. Pelaksanaan operasi pasar reguler dan pasar khusus yang berdampak dalam 1 (satu) kab/kota.

Sumber: LKJIP Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak, 2024

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat program Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak periode tahun 2019-2024 untuk program Pasar Tradisional. Semua program tersebut telah disahkan dan dituangkan secara rinci dalam Renstra Dinas tahun 2019-2024. Dari program tersebut, alasannya yaitu karena kedua program tersebut membahas tentang strategi peningkatan daya saing dan keberlanjutan pasar tradisional dalam menghadapi dinamika pasar modern.



Strategi dalam konteks ini merujuk pada serangkaian tindakan yang dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak telah membentuk beberapa strategi diantaranya yaitu kolaborasi dengan program kementerian dinas lain terkait kegiatan pasar, melakukan rehab dan revitalisasi prioritas fisik pasar, serta peningkatan mutu barang dagangan dan stabilitas harga kebutuhan pokok. Sejumlah faktor yang menyumbang pengaruh keberhasilan strategi itu antara lain konsistensi pedagang, kerjasama antar instansi pemerintah, serta ketersediaan sarana dan prasarana (Novita & Khaidir, 2022).

Untuk memperkuat upaya penataan dan pembinaan pasar tradisional di tengah persaingan dengan pasar modern, Pemerintah Kabupaten Siak telah menerbitkan Peraturan Bupati (Perbup) Kabupaten Siak Nomor 26 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor 11 Tahun 2017 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan dan Toko Swalayan. Peraturan ini bertujuan untuk mengatur dan memperkuat penataan serta pembinaan pasar rakyat, pusat perbelanjaan, dan toko swalayan di Kabupaten Siak. Perbup ini menitikberatkan pada pengembangan pasar rakyat secara seimbang dan harmonis dengan pertumbuhan pusat perbelanjaan modern, serta mendorong terwujudnya sinergi dan kemitraan antara pelaku usaha besar dan kecil. Selain itu, peraturan ini menegaskan pentingnya pengaturan lokasi, pengelolaan, dan pengawasan pasar yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, guna menciptakan lingkungan pasar yang bersih, sehat, aman, tertib, serta mampu mendukung pembangunan ekonomi daerah secara berkelanjutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu latar belakang masalah yang sudah dijabarkan, maka penulis bisa merumuskan permasalahan yakni Bagaimana Strategi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak dalam Mengembangkan Pasar Tradisional Belantik Raya?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Strategi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak dalam Mengembangkan Pasar Tradisional Belantik Raya.

1.4 Manfaat Penelitian

Mengacu tujuan dan rumusan masalah penelitian yang sudah dibahas sebelumnya, berikut sejumlah manfaat yang dapat diraih dari penelitian ini:

Manfaat Teoritis:

1. Mengisi kesenjangan penelitian terdahulu yang belum banyak menganalisis isu pasar modern secara komprehensif, khususnya di Kabupaten Siak.
2. Menambah pengetahuan tentang strategi pemerintah dalam menghadapi persaingan pasar.
3. Meningkatkan pemahaman tentang peran pasar tradisional pada perekonomian lokal.

Manfaat Praktis:

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mendukung perekonomian lokal.
2. Membantu pemerintah dalam menentukan strategi yang tepat dalam Menghadapi Keberadaan Pasar Modern. Hasil penelitian ini diharapkan dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu pemerintah untuk menentukan strategi yang tepat dalam penerapan Strategi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak dalam Menghadapi Keberadaan Pasar Modern (Studi Kasus Di Pasar Tradisional Belantik Raya).

1.5 Sistematika Penulisan

Acuan penulisan dan pembahasan dalam penelitian ini berpedoman pada buku panduan penulisan skripsi Fakultas Ekonomi dan Sosial. Untuk mempermudah pembahasan dan pemahaman dalam penulisan skripsi ini, penulis membagi masing-masing pembahasan enam bab dan tiap bab akan diuraikan menjadi sub-sub bab. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan: Dalam bab ini akan menguraikan antara lain mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka: Bagian ini mendeskripsikan tentang definisi konsep yang digunakan dari berbagai literatur yang mendukung kerangka pemikiran dalam penelitian.

BAB III Metode Penelitian: Bab ini memaparkan metode penelitian dan instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV Gambaran Umum Lokasi Penelitian: Pada bab ini penulis menjelaskan tentang Sejarah Singkat, Visi dan Misi Kantor Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak, serta Struktur dan Susunan Organisasinya.

BAB V Hasil Penelitian dan Pembahasan: Bab ini memaparkan penerapan Strategi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak Dalam Menghadapi Keberadaan Pasar Modern (Studi Kasus Di Pasar Tradisional Belantik Raya).

BAB VI Kesimpulan dan Saran: Dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang dapat dijadikan masukan bagi kantor Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Strategi

2.2.1 Konsep Strategi

Strategi merupakan konsep penting dalam manajemen, bisnis, maupun organisasi. Secara umum, strategi adalah suatu rencana atau rangkaian langkah terintegrasi yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien (Sudiantini & Hadita, 2022). Dengan strategi, individu atau organisasi mampu memanfaatkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki guna mencapai target sasaran yang telah ditetapkan.

Strategi disusun pada dasarnya untuk membentuk *'response'* terhadap perubahan eksternal yang relevan dari suatu organisasi. Perubahan eksternal tersebut tentunya akan dijawab dengan memperhatikan kemampuan internal dari suatu organisasi. Sampai seberapa jauh suatu organisasi dapat memanfaatkan peluang dan meminimalkan ancaman dari luar untuk memperoleh manfaat yang maksimal dengan mendayagunakan keunggulan organisasi yang dimiliki pada saat ini. Ketidakmampuan atau ketidakpedulian untuk melihat perubahan lingkungan eksternal ini akan membuat *'shock'* suatu organisasi. Sehingga strategi berguna untuk menjaga, mempertahankan, meningkatkan kinerja serta keunggulan bersaing dari suatu organisasi (Sudiantini, & Hadita, 2022). Beberapa hasil penelitian mengungkapkan bahwa organisasi yang mempunyai strategi yang jelas/formal, lebih unggul (*outperformed*) kinerjanya dibandingkan dengan organisasi tanpa/tidak terformulasi dengan jelas strateginya.

Dalam konteks organisasi, strategi menjadi seni dan upaya dalam menyesuaikan diri dengan berbagai situasi, baik yang direncanakan maupun yang tidak terduga, serta merespons perubahan lingkungan. Strategi bukan hanya sekadar panduan arah, melainkan juga mencakup penentuan tindakan spesifik untuk mencapai hasil yang diinginkan (Husna, 2018). Sementara dalam konteks pemerintahan, strategi sebagai serangkaian program yang dirancang secara sistematis untuk merealisasikan visi serta misi yang sudah ditetapkan.

Menurut perspektif Bintaro dikutip dalam (Husna, 2018), strategi merupakan serangkaian tahapan dan kebijakan yang direncanakan secara cermat untuk menggapai sasaran tertentu dalam menyelesaikan suatu masalah. Pada pelaksanaannya, strategi mengandung metode dan teknik spesifik yang mendukung pencapaian tujuan tersebut.

Strategi menurut (Marpaung, 2018) merupakan sejumlah tindakan yang terintegrasi dan terkoordinasi yang diambil untuk mendayagunakan kompetensi inti serta memperoleh keunggulan bersaing. Keberhasilan suatu perusahaan, sebagaimana diukur dengan daya saing strategis dan profitabilitas tinggi, merupakan fungsi kemampuan perusahaan dalam mengembangkan dan menggunakan kompetensi inti baru lebih cepat daripada usaha pesaing untuk meniru keunggulan yang ada saat ini. Strategi merupakan alat mencapai tujuan. Sehingga konsep tentang strategi bervariasi menurut para ahli.

Dari berbagai definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi menekankan pada perumusan rencana jangka panjang yang terintegrasi, berorientasi pada pencapaian tujuan utama, mengoptimalkan sumber daya, dan responsif terhadap perubahan lingkungan. Strategi tidak hanya melibatkan perumusan, tetapi juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



implementasi dan evaluasi untuk mencapai keunggulan dan keberhasilan organisasi secara berkelanjutan. Sederhananya, strategi adalah peta jalan yang jelas menuju tujuan yang ingin kita capai, baik itu dalam konteks bisnis, organisasi, ataupun individu. Strategi bisa dibidang cara untuk menggapai tujuan yang diinginkan.

2.2.2 Tipe-tipe Strategi dalam Manajemen Strategi

Dalam manajemen strategi, ada beragam tipe strategi yang dapat diadopsi oleh organisasi untuk menggapai tujuan dan meningkatkan daya saing. Berikut adalah sejumlah tipe strategi yang umum dipakai:

1. Strategi Pertumbuhan / *Growth Strategy* (Wheelen & Hunger, 2012), Strategi ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan ukuran dan skala operasi organisasi. Ada sejumlah pendekatan dalam strategi pertumbuhan, termasuk:
 - 1) Ekspansi Pasar: Memperluas ke pasar baru atau segmen pasar yang belum dijelajahi.
 - 2) Pengembangan Produk: Membuat produk baru atau meningkatkan produk yang sudah ada untuk menarik lebih banyak pelanggan.
 - 3) Diversifikasi: Memasuki industri baru atau menawarkan produk baru yang tidak sama dari yang sudah ada.
2. Strategi Stabilitas / *Stability Strategy* (David, 2011), Strategi ini dipakai ketika organisasi ingin mempertahankan posisi saat ini tanpa melaksanakan perubahan signifikan. Ini sering diterapkan dalam kondisi pasar yang stabil dan menguntungkan. Strategi stabilitas dapat mencakup:
 - 1) Pemeliharaan: Mempertahankan produk dan layanan yang ada tanpa melaksanakan perubahan besar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Peningkatan Efisiensi: Meningkatkan efisiensi operasional untuk menekan biaya serta membuat meningkat profitabilitas.
3. Strategi Pengurangan / *Retrenchment Strategy* (Hill & Jones, 2012), Strategi ini diambil ketika organisasi menghadapi kesulitan keuangan atau penurunan kinerja. Tujuannya adalah untuk memperbaiki posisi keuangan dengan mengurangi biaya dan fokus pada area yang lebih menguntungkan. Tipe-tipe *retrenchment* meliputi:
 - 1) Pengurangan Biaya: Mengurangi pengeluaran untuk meningkatkan profitabilitas.
 - 2) Divestasi: Menjual unit bisnis atau aset yang tidak menguntungkan.
4. Strategi Diferensiasi / *Differentiation Strategy* : Porter, 1985 di kutip dalam (Sudiantini & Hadita, 2022), dalam strategi ini, organisasi berusaha untuk menawarkan produk atau layanan yang unik serta tidak sama dari kompetitor. Kondisi itu dapat dilaksanakan lewat inovasi, kualitas, ataupun layanan pelanggan yang superior. Strategi diferensiasi mempunyai tujuan untuk membuat nilai tambah bagi pelanggan.
5. Strategi Biaya Rendah / *Cost Leadership Strategy* : Porter, 1980 di kutip dalam (Arifah, 2023), Strategi ini berfokus pada pengurangan biaya produksi serta operasional untuk menawarkan produk ataupun layanan dengan harga yang lebih rendah dibandingkan kompetitor. Organisasi yang berhasil menerapkan strategi ini dapat menarik segmen pasar yang sensitif terhadap harga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Strategi Fokus / *Focus Strategy* : Porter, 1980 di kutip dalam (Arifah, 2023), Strategi fokus melibatkan penargetan segmen pasar khusus dengan produk ataupun layanan yang disesuaikan. Ada dua pendekatan dalam strategi fokus:

- 1) Fokus Biaya: Menawarkan produk dengan biaya terendah di segmen pasar tertentu.
- 2) Fokus Diferensiasi: Menawarkan produk yang unik dan berbeda untuk segmen pasar tertentu.

2.2.3 Tingkatan Strategi

Dalam manajemen strategi, pada umumnya mempunyai tiga level atau tingkatan strategi, yaitu:

1. Strategi Korporasi

Strategi ini berusaha mengeksploitasi kompetensi khusus perusahaannya dengan mengadopsi pendekatan portofolio terhadap manajemen bisnisnya dan mengembangkan rencana jangka panjang, umumnya untuk periode tiga sampai lima tahun.

2. Strategi unit bisnis

Strategi ini bisa dikembangkan pada level divisi dan menekankan pada perbaikan posisi persaingan produk barang atau jasa perusahaan dalam industrinya atau segmen pasar yang dilayani oleh divisi tersebut. Strategi ini diimplementasikan biasanya salah satu strategi *overall cost leadership*, atau diferensiasi.

3. Strategi fungsional

Strategi ini menekankan terutama pada pemaksimal sumber daya produktivitas. Dalam batasan oleh perusahaan dan strategi bisnis yang berada

pada sekitar mereka, departemen fungsional seperti fungsi-fungsi pemasaran, SDM, keuangan, produk – operasi mengembangkan strategi untuk mengumpulkan bersama-sama berbagai aktivitas dan kompetensi mereka guna meningkatkan kinerja perusahaan.

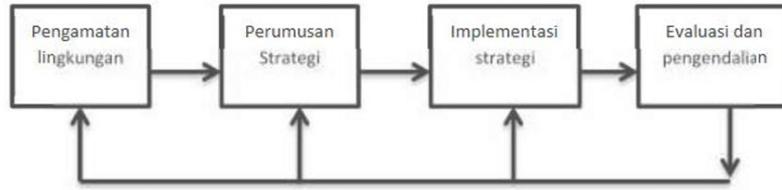
Menurut David Hunger dan Thomas Wheelen yang menyatakan bahwa Strategi terdiri atas strategi korporasi menggambarkan arah perusahaan terhadap arah pertumbuhan dan manajemen berbagai bisnis dan ini untuk mencapai keseimbangan produk dan jasa, strategi bisnis bersaing menggambarkan segmen pasar yang dilayani divisi tersebut, dikembangkan pada level divisi, dan menekan pada perbaikan posisi pesaing produk barang atau jasa perusahaan dalam industri khusus, strategi fungsional menekankan pada pemaksimalan sumber daya produktivitas perusahaan dan strategi bisnis di sekitar mereka (Hunger & Wheelen, 2012).

2.2 Manajemen Strategi dalam Sektor Publik

Kata *managemen* dalam kamus bahasa Inggris mempunyai makna mengelola, melaksanakan, mengatur, serta mengurus (Yunus, dkk, 2024). Menurut Mary Parker Follet dikutip dalam (Reksohadiprojo, 2003) mendefinisikan manajemen selaku seni untuk melaksanakan pekerjaan. Pendapat lain mengatakan manajemen strategi merupakan seni serta pengetahuan untuk memformulasikan, melaksanakan implementasi, serta evaluasi keputusan fungsional yang membuat organisasi menggapai tujuannya (David, 2002).

Menurut Wheelen dan Hunger dalam (Budiman et al. 2023) menyatakan manajemen strategis ialah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja perusahaan atau organisasi dalam jangka panjang. Manajemen

strategis meliputi pengamatan lingkungan, perumusan strategis, implementasi dan evaluasi strategi.



Gambar 2. 1 Elemen dasar dari manajemen strategi (Hunger & Wheelen, 2012)

Elemen dasar dari manajemen strategi menurut Hunger & Wheelen (2012) dikutip dalam (Priatin & Humairoh, 2023):

1. Pengamatan Lingkungan

Ada dua lingkungan. Lingkungan eksternal terdiri dari faktor-faktor (ancaman dan peluang) yang tidak secara langsung berada dalam kendali manajemen atas dan berada di luar organisasi. Lingkungan internal organisasi terdiri dari faktor-faktor (kekuatan dan kelemahan) yang umumnya ada di luar kendali manajemen atas. Lingkungan tempat pekerjaan dilaksanakan dibentuk oleh faktor-faktor ini. Faktor-faktor ini mencakup sumber daya, budaya, serta struktur organisasi. Oleh karena itu pengamatan lingkungan dapat juga dinamakan analisis SWOT (*strengths, weaknesses, opportunities, and threats*).

2. Perumusan Strategi

Proses pembuatan rencana jangka panjang untuk mengelola peluang serta tantangan lingkungan secara efektif lewat mempertimbangkan kekuatan serta keterbatasan organisasi dikenal sebagai perumusan strategi. Mengembangkan strategi, menetapkan standar kebijakan, mendefinisikan tujuan organisasi, dan mengidentifikasi tujuan yang dapat dicapai merupakan komponen dari pembentukan strategi.

3. Implementasi Strategi

Proses di mana manajemen mengembangkan program, anggaran, dan proses untuk menjalankan kebijakan dan strateginya dikenal sebagai implementasi strategi.

4. Evaluasi dan Pengendalian Strategi

Ini adalah prosedur yang melacak operasi organisasi dan hasil kinerja serta membandingkan kinerja yang diinginkan dan aktual. Secara berkala, kinerja dinilai untuk memastikan bahwa strategi diterapkan secara efektif dan sejalan dengan tujuan. Jika diperlukan, strategi dimodifikasi atau disesuaikan. Data kinerja dipakai oleh manajer di semua tingkatan untuk mengatasi masalah dan menerapkan tindakan perbaikan.

Manajemen strategi dalam sektor publik mempunyai peran yang penting dalam meningkatkan kinerja organisasi dan kualitas pelayanan publik. Tujuan utama dari manajemen strategi ini adalah untuk memastikan bahwa lembaga pemerintah dapat beroperasi secara efisien dan efektif dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Penerapan manajemen strategi dalam sektor publik melibatkan tiga tahapan utama yaitu perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi (Oja, 2016; Hamas & Fanida, 2024).

Meskipun orientasi hasil dalam sektor publik berbeda dengan sektor swasta, manajemen strategi tetap penting untuk mewujudkan *good governance*. Dalam menerapkan prinsip-prinsip manajemen strategi, Dinas Perdagangan dan Perindustrian dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat pada pengambilan keputusan.

Kondisi itu pada gilirannya akan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat (Oja, 2016; Fauzi & Chotimah, 2023).

2.3 Analisis SWOT

SWOT merupakan singkatan dari *Strength* (kekuatan) dan *Weaknesses* (kelemahan) internal dari suatu instansi, serta *Opportunities* (peluang) dan *Threats* (ancaman) dalam lingkungan yang dihadapi suatu instansi (Lestari, et al, 2023). Analisis SWOT merupakan cara sistematis untuk mengidentifikasi faktor-faktor ini. Analisis ini didasarkan pada asumsi bahwa suatu strategi yang efektif akan memaksimalkan kekuatan dan peluang, dan meminimalkan kelemahan dan ancaman. Analisis SWOT bukan hanya mengidentifikasi kompetensi (kemampuan dan sumber daya) yang dimiliki organisasi, tetapi juga mengidentifikasi peluang yang belum dilakukan oleh organisasi karena keterbatasan sumber daya yang dimiliki. Bila diterapkan secara akurat, asumsi sederhana ini memiliki dampak yang sangat besar atas rancangan suatu strategi yang handal.

Analisis SWOT merupakan suatu teknik perencanaan strategis yang terbagi dua faktor berupa *external factor* dan *internal factor* (Endarwita, 2021). Faktor yang berasal dari luar atau eksternal berperan dalam pemantauan lingkungan mikro maupun makro ekonomi melalui peluang serta ancaman (*opportunities and threats*) yang berhubungan dengan organisasi. Sedangkan faktor internalnya berupa *strength* untuk mengevaluasi kekuatan dan *weakness* untuk mengevaluasi kelemahan organisasi. Adapun penjelasan yang lebih rinci dari masing-masing faktor tersebut adalah sebagai berikut:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. *Strength* / Kekuatan

Kekuatan adalah kompetisi khusus yang memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan di pasar.

2. *Weaknesses* / Kelemahan

Kelemahan adalah keterbatasan atau kekurangan dalam sumber daya, keterampilan, dan kapabilitas yang secara efektif menghambat kinerja perusahaan.

3. *Opportunities* / Peluang

Peluang adalah situasi penting yang menguntungkan dalam lingkungan perusahaan. Kecenderungan-kecenderungan penting merupakan salah satu sumber peluang.

4. *Threats* / Ancaman

Ancaman adalah situasi penting yang tidak menguntungkan dalam lingkungan perusahaan. Ancaman merupakan pengganggu utama bagi posisi sekarang atau yang diinginkan perusahaan.

Dari analisis SWOT yang telah dilakukan, selanjutnya kita dapat menghasilkan beberapa alternatif strategi yang mungkin dapat diterapkan. Komponen SWOT ini dapat digunakan lebih lanjut dalam pembuatan matriks SWOT (SWOT matrix) atau lebih dikenal dengan sebutan matriks TOWS (TOWS matrix) (Hunger & Wheelen, 2012).

Menurut Freddy Rangkuti alat yang dipakai untuk menyusun faktor strategi perusahaan maupun organisasi adalah matrik SWOT (Rangkuti, 2015). Matrik ini dapat digunakan untuk menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman yang dihadapi perusahaan/ organisasi dapat disesuaikan dengan kekuatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kelemahan yang dimilikinya. Matriks SWOT juga digunakan sebagai alat pencocokan yang mengembangkan empat macam tipe strategi yaitu SO, WO, ST, dan WT. Namun, sebelum membuat matriks SWOT, terlebih dahulu membuat matrik strategi analisis faktor internal (IFAS) dan strategi analisis faktor eksternal (EFAS).

Internal Eksternal	S (strength)	W (weakness)
O (opportunity)	SO Strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	WO Strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
T (threat)	ST Strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	WT Strategi yang meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman

Gambar 2. 1 Matrik SWOT

Keterangan dari matriks SWOT diatas :

1. Strategi S – O (*Strength and Opportunity*)

Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran organisasi, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya. Ini merupakan situasi yang sangat menguntungkan organisasi tersebut dalam memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*growth rietd strategy*).

2. Strategi S – T (*Strength and Threats*)

Strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki organisasi untuk mengatasi ancaman. Meskipun menghadapi berbagai ancaman, organisasi ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masih memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang harus diterapkan adalah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi diversifikasi (produk / pasar).

3. Strategi W – O (*Weakness and Opportunity*)

Organisasi mengalami peluang pasar yang sangat besar, tetapi dilain pihak ia menghadapi beberapa kendala / kelemahan internal fokus. Strategi yang diterapkan adalah berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.

4. Strategi W – T (*Weakness and Threats*)

Strategi ini berdasarkan kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman. Ini merupakan situasi yang sangat tidak menguntungkan, organisasi tersebut menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal.

2.4 Strategi dalam Pandangan Islam

Strategi dalam Islam harus dilandasi oleh prinsip keadilan dan etika. Dalam setiap keputusan yang diambil, seorang muslim harus mempertimbangkan dampaknya terhadap orang lain dan masyarakat secara keseluruhan. Al-qur'an Surah An-Nisa' (4:135);

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ وَلَوْ عَلَىٰ أَنفُسِكُمْ أَوِ
الْوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبِينَ إِن يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللَّهُ أَوْلَىٰ بِهِمَا فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىٰ
أَن تَعْدِلُوا وَإِن تَلَوْا أَوْ تُعْرَضُوا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا ﴿١٣٥﴾

"Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah, walaupun terhadap dirimu sendiri atau terhadap ibu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bapak dan kerabatmu. Jika dia kaya atau miskin, maka Allah lebih tahu tentang keduanya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ingin membenarkan diri sendiri. Dan jika kamu memutarbalikkan (kesaksian) atau enggan (memberikannya), maka sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."

Ayat tersebut menekankan pentingnya keadilan dalam setiap tindakan dan keputusan. Dalam merumuskan strategi, keadilan harus menjadi prinsip utama yang dipegang.

Dalam Islam, musyawarah atau konsultasi adalah bagian penting dari pengambilan keputusan. Strategi yang baik harus melibatkan partisipasi dan masukan dari beragam pihak yang terkait untuk menggapai hasil yang lebih baik. Al-qur'an Surah Asy-Syura (42:38);

"Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka."

Ayat tersebut memperlihatkan terkait musyawarah adalah metode yang dianjurkan pada pengambilan keputusan. Dalam konteks strategi, melibatkan orang lain dalam proses perencanaan dapat menghasilkan keputusan yang lebih bijaksana.

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini memakai kajian terdahulu sebagai informasi serta sumber tambahan untuk penelitian berikutnya.



1. Penelitian (Prawira, 2019) tentang Strategi Dinas Pasar Kota Semarang Dalam Mewujudkan Daya Saing Pasar Tradisional Terhadap Keberadaan Pasar Modern.

Adanya strategi kebijakan dari Pemerintah Kota Semarang melalui Dinas Pasar Kota Semarang untuk turut mewujudkan daya saing yang dibutuhkan pasar tradisional di kota Semarang ditengah menjamurnya pasar modern. Kota Semarang merupakan salah satu kota di Jawa Tengah yang sering dijadikan lahan bisnis oleh para investor, baik investor asing maupun investor lokal dibandingkan dengan kabupaten/kota di Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif-Kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara *holistic*, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang apa yang sedang diteliti dan menjadi pokok permasalahan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan mengenai strategi yang dilakukan Dinas Pasar Kota Semarang dalam meningkatkan daya saing pasar tradisional terhadap keberadaan pasar modern adalah dengan melakukan strategi intervensi fisik, rehabilitasi ekonomi, dan revitalisasi sosial. Pada strategi intervensi fisik, dinas pasar kota Semarang melakukan perbaikan struktur, infrastruktur, sarana maupun prasarana pendukung dari pasar tradisional untuk menciptakan lingkungan berbelanja yang nyaman bagi konsumen sehingga tetap memilih untuk datang dan berbelanja di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pasar tradisional yang fasilitas dan lingkungannya tidak kalah dari pasar modern.

2. Harisudin: “Strategi Bersaing Pasar Legi Kota Surakarta dalam Menghadapi Pasar Modern” (Harisudin, 2019).

Berdasarkan hasil kajian tersebut, Penelitian evaluasi dampak pasar modern di Kota Surakarta terhadap Pasar Legi menggunakan metode deskriptif analitis (wawancara, observasi, pencatatan). Hasilnya menunjukkan Pasar Legi berada pada sel kwadran I Matriks Grand Strategi, menggabungkan kekuatan dan peluang. Strategi utama adalah membangun sistem pelayanan yang baik antara pedagang dan konsumen sebagai respons terhadap pasar modern. Penelitian ini memberikan landasan bagi pengelola Pasar Legi untuk mengembangkan strategi bersaing di tengah perkembangan pasar modern.

3. Analisis Swot Dalam Meningkatkan Daya Saing Pasar Tradisional di Kabupaten Sumbawa (Lestari, Haryadi, & Rahayu, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi dalam meningkatkan daya saing pasar tradisional di Kabupaten Sumbawa dengan menggunakan analisis SWOT. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jenis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang diperoleh langsung dari informan penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah semua pihak yang terlibat langsung dalam pengelolaan Pasar Tradisional Brang Biji, yang terdiri dari Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sumbawa, pengelola pasar, dan pedagang di Pasar Tradisional Brang Biji. Data primer yang digunakan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini dikumpulkan dengan metode wawancara terstruktur untuk kemudian dianalisis menggunakan analisis SWOT.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa analisis SWOT dalam meningkatkan daya saing Pasar Tradisional Brang Biji berada pada kuadran I. Strategi yang dapat diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan agresif (strategi berorientasi pertumbuhan). Hal ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang yang dimiliki untuk mengatasi kelemahan dan ancaman yang dihadapi, sehingga dapat meningkatkan daya saing pasar tradisional Brang Biji.

4. Studi serupa mengenai pengaruh pasar modern terhadap keberadaan pasar tradisional di Kota Samarinda pernah dilakukan oleh Andi Adinda Lestari pada tahun 2018 (Lestari, 2018). Penelitian tersebut bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis dampak kehadiran pasar modern terhadap keberlangsungan pasar tradisional di wilayah Samarinda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pedagang pasar tradisional merasakan dampak dari keberadaan pasar modern, terutama terkait penurunan omset, pendapatan, dan jumlah konsumen. Mereka cenderung beranggapan bahwa pasar modern memberikan pengaruh negatif terhadap bisnis mereka. Sebagai upaya untuk mempertahankan diri, pasar tradisional menerapkan sistem penjualan eceran dan grosir, meskipun hanya sebagian kecil pedagang yang memanfaatkan pemasaran daring untuk mempertahankan eksistensi usahanya.

2.6 Definisi Konsep

1. Strategi ialah serangkaian pilihan dan aktivitas manajerial yang memengaruhi kinerja jangka panjang organisasi/perusahaan. Empat elemen dasar dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen strategi yaitu pengamatan lingkungan, perumusan strategis, implementasi dan evaluasi strategi yang diperlukan untuk analisis strategi (Hunger & Wheelen, 2003).

2. Analisis SWOT merupakan suatu teknik perencanaan strategis yang terbagi dua faktor berupa *external factor* dan *internal factor* (Kotler & Keller, 2019). Faktor yang berasal dari luar atau eksternal berperan dalam pemantauan lingkungan mikro maupun makro ekonomi melalui peluang serta ancaman (*opportunities and threats*) yang berhubungan dengan organisasi. Sedangkan faktor internalnya berupa *strength* untuk mengevaluasi kekuatan dan *weakness* untuk mengevaluasi kelemahan organisasi.
3. Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak ialah lembaga pemerintah yang bertanggung jawab pada pengembangan serta pengaturan sektor perdagangan serta industri di Kabupaten Siak. Dinas ini berperan penting dalam merumuskan kebijakan dan strategi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.
4. Pasar tradisional termasuk jenis pasar nyata atau konkret. Mengacu Pasal 1 angka 2 Perpres RI Nomor 112 Tahun 2007 yaitu: “Pasar Tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los serta tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Menurut Kotler (2002) di kutip dalam (Yudha, dkk, 2023), pasar modern adalah tempat jual beli di mana harga barang sudah ditetapkan, sehingga pembeli dan penjual tidak perlu berinteraksi langsung untuk tawar-menawar. Pasar modern muncul sebagai respons terhadap perubahan gaya hidup masyarakat yang semakin menginginkan kepraktisan dan kenyamanan. Di pasar modern, transaksi jual beli terjadi tanpa tawar-menawar karena harga produk sudah ditetapkan. Keberadaan pasar ini mencerminkan perkembangan gaya hidup konsumen. Beberapa contoh pasar modern yang umum dikenal antara lain Jumbo Market, Minimarket, Swalayan, Supermarket, *Hypermart*, dan lain sebagainya.

2.7 Konsep Operasional

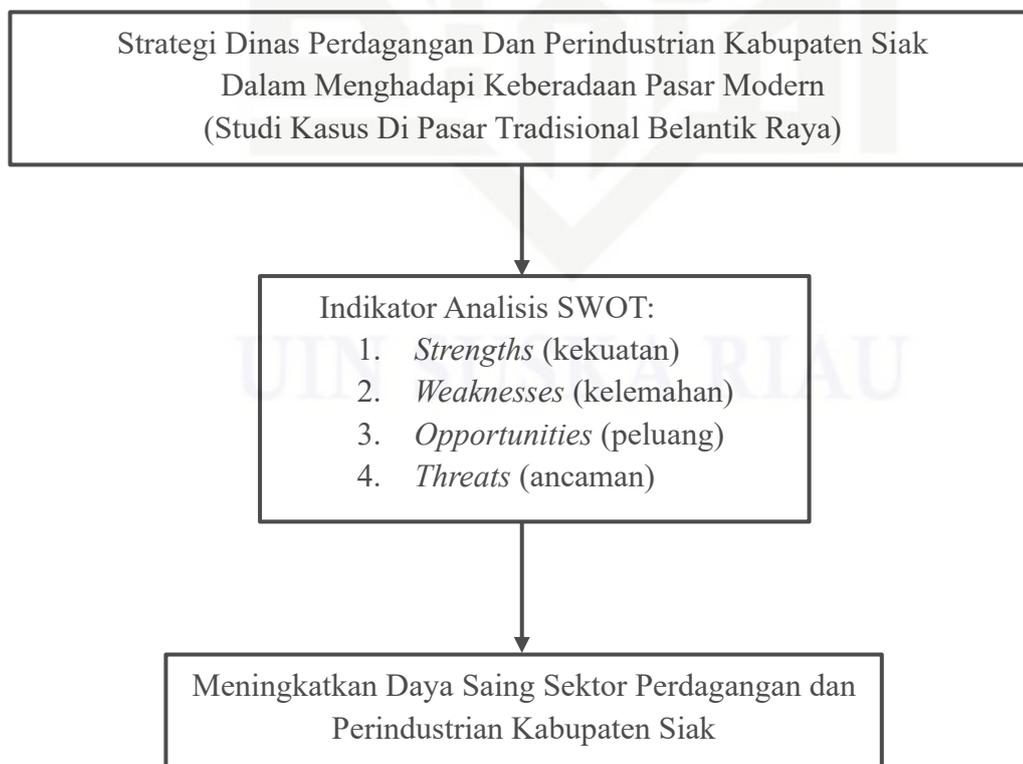
Selain menyediakan data yang akan dipakai sebagai referensi atau tolok ukur pada penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti, konsep operasional dipakai untuk menggambarkan atau memperlihatkan keterbatasan gagasan teoritis. Konsep operasional merupakan konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis. Hal ini perlu dioperasionalkan secara spesifik, supaya dapat memberikan landasan yang konkrit dalam melaksanakan penelitian. Berikut ini adalah indikator penelitian yang didasarkan pada Analisis SWOT Menurut Freddy Rangkuti, 2015:

Tabel 2. 1 Konsep Operasional

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Strategi (Analisis SWOT)	1. <i>Strengths</i> (kekuatan)	Mengidentifikasi keunggulan internal yang dimiliki organisasi
	2. <i>Weaknesses</i> (kelemahan)	Mengidentifikasi kekurangan atau keterbatasan internal organisasi
	3. <i>Opportunities</i> (peluang)	Mengidentifikasi faktor-faktor eksternal yang positif dan menguntungkan yang dapat dimanfaatkan organisasi
	4. <i>Threats</i> (ancaman)	Mengidentifikasi faktor-faktor eksternal yang negatif dan berpotensi merugikan atau menghambat organisasi

Sumber: Freddy Rangkuti, 2015

2.8 Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Siak, Riau. Lokasi penelitian meliputi kantor Dinas Perdagangan dan Perindustrian, Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) pengelolaan pasar, dan Pasar Belantik Raya Kecamatan Siak. Penelitian lapangan dilaksanakan pada tahun 2025/2026.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini mengadopsi desain penelitian kualitatif-deskriptif. Pendekatan deskriptif dipakai untuk menggambarkan secara mendalam strategi yang sudah dan sedang dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak dalam menghadapi persaingan pasar modern dan upaya perlindungan pasar tradisional. Pada penelitian deskriptif, objek atau subjek penelitian digambarkan secara objektif dan sistematis. Tujuannya adalah untuk memaparkan fakta, karakteristik, dan frekuensi yang teliti. Penelitian ini menghasilkan temuan yang mendalam, luas, dan terperinci (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018).

Penelitian kualitatif merupakan metodologi yang dipakai, yang mempunyai tujuan untuk menjelaskan secara lisan fakta-fakta yang ditemukan pada penelitian (Sugiyono, 2013). Metode kualitatif dipakai karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara menyeluruh kejadian-kejadian yang pelik, seperti pendekatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Siak dalam bersaing di pasar. Peneliti dapat menyelidiki sudut pandang, pengalaman, dan motif berbagai pihak

terkait melalui wawancara mendalam dan pengamatan langsung, sehingga menghasilkan hasil yang lebih mendalam dan lebih bermakna.

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data primer dan sekunder dipakai pada penelitian ini. (Sugiyono, 2013) mendefinisikan data primer sebagai sumber langsung yang memberikan informasi kepada peneliti, seperti hasil wawancara dan pengamatan langsung. Data dikumpulkan dari sumber-sumber yang dapat mendukung penelitian, termasuk literatur dan dokumen resmi, buku, catatan arsip, laporan, dan data dari lembaga atau institusi terkait, meskipun data sekunder merupakan sumber tidak langsung yang memberikan data kepada peneliti.

1. Data primer pada penelitian ini diraih melalui wawancara mendalam dengan pejabat terkait di Dinas Perdagangan dan Perindustrian, UPTD pengelolaan pasar, pedagang dan konsumen, serta observasi langsung di pasar tradisional belantik raya Kecamatan Siak.
2. Data sekunder diraih dari beragam dokumen, seperti peraturan daerah, dokumen arsip, ataupun penelitian terdahulu terkait penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan datanya dilaksanakan dengan memakai teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dipakai untuk menggali informasi atau data lebih mendalam (Suwartono, 2014).

1. Observasi merupakan suatu metode pengamatan dan pengumpulan data atau informasi secara sistematis baik secara langsung maupun tidak langsung mengenai objek penelitian (Ardyan, dkk, 2023). Atau penelitian langsung (*Field Research*), yakni melaksanakan wawancara dan pengamatan terhadap para

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pimpinan dan karyawan yang mempunyai pengetahuan tentang masalah yang diteliti.

2. Menurut Sujarweni (2015), wawancara merupakan salah satu alat pengumpulan data secara lisan. Untuk memperoleh data primer pada penelitian ini, peneliti akan melaksanakan wawancara terhadap partisipan. Untuk memperoleh data yang akurat dan menyeluruh, syarat ini perlu dilengkapi dengan kelengkapan data. Beberapa orang yang terlibat pada pelaksanaan penelitian diwawancarai.
3. Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan informasi tentang objek atau variabel melalui penggunaan catatan, transkrip, surat kabar, dan bahan lainnya. Dokumentasi dipakai untuk mengumpulkan informasi dari rekaman atau sumber dokumen (Ardyan, dkk, 2023).

Teknik pengumpulan data lainnya yakni penelitian kepustakaan (*library research*) yakni penelitian yang dilaksanakan dengan mempelajari beragam literatur, buku, referensi, dokumen, serta sebagainya yang mempunyai kaitan pada objek pembahasan sebagai bahan analisis.

3.5 Teknik Analisa Data

Proses pengumpulan data secara sistematis untuk memudahkan peneliti untuk mengambil kesimpulan dikenal sebagai teknik analisis data. Mengacu Bogdan yang dikutip dalam Sugiyono (2013), analisis data adalah tindakan pengumpulan dan pengorganisasian informasi secara metodis dari catatan lapangan, wawancara, serta sumber lain sehingga dapat dengan mudah ditafsirkan serta dibagikan pada orang lain. Analisis induktif, atau analisis berdasarkan data yang dikumpulkan, merupakan metode yang dipakai untuk analisis data kualitatif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

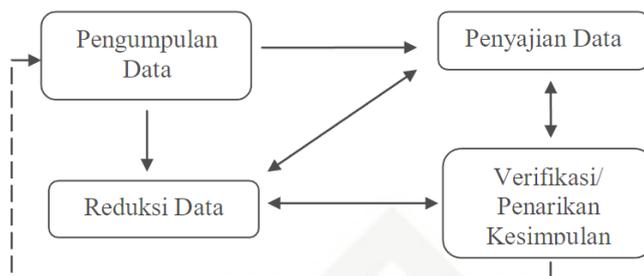
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengacu (Miles & Huberman, 1992) analisis terdiri empat komponen utama kegiatan yang berlangsung secara bersamaan yakni: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Pengumpulan data: Tahap awal ini mencakup pengumpulan seluruh data yang relevan dengan studi atau analisis yang sedang dilaksanakan. Sumber data dapat beragam, seperti survei, wawancara, observasi, dokumentasi, serta yang lain. Pengumpulan ini umumnya mengikuti metodologi yang sudah ditetapkan dalam rancangan penelitian.
2. Reduksi data: Sesudah data terhimpun, langkah berikutnya adalah melaksanakan penyaringan. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan dan menstrukturkan informasi agar lebih mudah dikelola serta dianalisis. Sejumlah teknik yang umum dipakai meliputi pemberian kode, seleksi data yang sesuai, pengelompokan, dan penyulingan informasi.
3. Penyajian data: Data yang sudah disaring kemudian disajikan pada format yang lebih mudah dipahami. Ini bisa berupa representasi visual seperti tabel atau grafik, atau dalam bentuk deskripsi naratif. Tujuan utamanya adalah untuk mempermudah pemahaman dan penggunaan informasi dalam proses analisis selanjutnya.
4. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi: Tahap akhir melibatkan interpretasi data yang sudah disajikan untuk mengidentifikasi pola atau temuan penting. Kesimpulan yang diambil harus didasarkan pada analisis data yang cermat. Selanjutnya, dilaksanakan proses validasi untuk memastikan keakuratan dan reliabilitas kesimpulan. Ini dapat mencakup metode seperti triangulasi data ataupun diskusi dengan pihak-pihak terkait pada penelitian.

Secara skematis proses analisis data memakai model analisis data interaktif

Miles dan Huberman bisa tampak pada gambar yakni:



Gambar 3. 1 Alur Model Analisis Data Kualitatif Menurut Miles dan Huberman (1992)

3.6 Informan Penelitian

Pada penelitian ini, teknik penentuan informan memakai *purposive sampling* serta *snowball sampling*.

1. *Purposive sampling* diterapkan untuk memilih informan yang dianggap paling relevan serta informatif dalam menjawab pertanyaan penelitian. Kriteria pemilihan informan didasarkan pada perannya pada pengelolaan pasar di Kabupaten Siak, seperti kepala UPTD pengelolaan pasar dan kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak. Selanjutnya, informan awal akan memberikan rekomendasi informan lain yang relevan dengan penelitian ini.

Purposive sampling adalah proses pemilihan sampel yang dianggap lebih berpengetahuan dan mempunyai data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mengungkap kebenaran aktual yang ada dalam sistem sebenarnya (Arikunto, 2010).

2. *Snowball sampling* dipakai sebagai pelengkap *purposive sampling*. Proses ini berlanjut hingga data yang diraih dianggap sudah cukup atau menggapai titik jenuh.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bila sejumlah kecil sumber data tidak mampu menyediakan data yang memadai, maka dicari informan baru untuk dimanfaatkan sebagai sumber data. Fenomena ini dikenal sebagai "pendekatan pengambilan sampel bola salju/ *Snowball sampling*," yang dimulai dengan sejumlah kecil sumber data dan secara bertahap menambahnya (Sugiyono, 2013).

Adapun informan penelitian ini terdiri dari pihak terkait di kantor Dinas Perdagangan dan Perindustrian, UPTD Pengelolaan Pasar Kabupaten Siak, dan Pasar Belantik Raya Kecamatan Siak yang dipilih secara *purposive sampling* berdasarkan pengalaman dan pengetahuan mereka, ataupun masyarakat yang terlibat sering berbelanja di pasar tradisional dan pasar modern.

Tabel 3. 1 Informan Penelitian

No.	Jabatan	Jumlah
1.	Kepala Bidang Pengelolaan Pasar	1 Orang
2.	Penguji Mutu Barang	1 Orang
3.	Kepala UPTD Pengelolaan Pasar Kabupaten Siak	1 Orang
4.	Kepala Pasar Belantik Raya Kabupaten Siak	1 Orang
5.	Pedagang Pasar Tradisional Kabupaten Siak	5 Orang
6.	Masyarakat/Pembeli	2 Orang
Total		11 Orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Kabupaten Siak Sri Indrapura

Kabupaten Siak sebelumnya merupakan bagian dari Kabupaten Bengkalis, namun pada tahun 1999, Siak resmi menjadi kabupaten dengan ibukota Siak Sri Indrapura, melalui Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pemekaran Daerah.

4.1.1 Letak dan Keadaan Geografis

Kabupaten Siak memiliki luas wilayah sekitar 8.556,09 km² (3,303,52 sq mi) dan beriklim tropis basah dengan curah hujan yang relatif tinggi, mencapai rata-rata 991 mm/tahun (www.siakkab.bps.go.id). Secara geografis, Kabupaten Siak terletak di antara 1°16'30" LU - 0°20'49" LU dan 100°54'21" BT - 102°10'59" BT, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut (dppi.riau.go.id):

- a. Sebelah Utara: Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Kepulauan Meranti
- b. Sebelah Selatan: Kabupaten Kampar, Kota Pekanbaru dan Kabupaten Pelalawan
- c. Sebelah Barat: Kabupaten Bengkalis, Kabupaten Kampar, Kota Pekanbaru dan Kabupaten Rokan Hulu
- d. Sebelah Timur: Kabupaten Bengkalis, Kabupaten Kepulauan Meranti dan Kabupaten Pelalawan

Bentang alam Kabupaten Siak sebagian besar terdiri dari dataran rendah di bagian timur dan sebagian dataran tinggi di sebelah barat. Struktur tanahnya umumnya terdiri dari tanah podsolik merah kuning, batuan aluvial, serta tanah



organosol dan gley humus yang membentuk rawa-rawa atau tanah basah. Wilayah ini subur untuk pengembangan pertanian, perkebunan, dan perikanan.

Selain Sungai Siak yang membelah wilayah kabupaten, terdapat juga banyak tasik atau danau yang tersebar di beberapa kecamatan. Sungai Siak dikenal sebagai sungai terdalam di Indonesia dan memiliki nilai ekonomis yang tinggi sebagai sarana transportasi dan perhubungan. Meskipun demikian, daerah sepanjang Sungai Siak memiliki potensi banjir karena morfologinya yang relatif datar.

4.1.2 Luas Wilayah dan Kependudukan

Pada tahun 2022 (www.siakkab.bps.go.id), penduduk Kabupaten Siak berjumlah 487.673 jiwa, dengan kepadatan penduduk 57/km² (150/sq mi), dan luas wilayah keseluruhan 8.556,09 km² (3,303,52 sq mi).

Kabupaten Siak terdiri dari 14 kecamatan, yakni Bungaraya, Dayun, Kandis, Kerinci Kanan, Koto Gasib, Lubuk Dalam, Mempura, Minas, Pusako, Sabak Auh, Siak, Sungai Apit, Sungai Mandau, dan Tualang. Dalam keseluruhan kabupaten ini, terdapat 9 kelurahan dan 122 desa dengan total penduduk 415.128 jiwa. Kecamatan Siak Sri Indrapura, yang merupakan ibukota kabupaten, memiliki luas wilayah 1.346,33 km² dan terbagi lagi menjadi 2 kelurahan (Kampung Dalam dan Kampung Rempak) serta 6 desa (Buantan Besar, Langkai, Merempan Hulu, Rawang Air Putih, Suak Lanjut, dan Tumang).

4.1.3 Visi dan Misi Kabupaten Siak

Visi Kabupaten Siak (disdikbud.siakkab.go.id) untuk periode 2021-2026 adalah: “Terwujudnya Kabupaten Siak Yang Amanah, Sejahtera Dan Lestari Dalam Lingkungan Masyarakat Yang Agamis Dan Berbudaya Melayu”. Misi yang digariskan untuk mencapai visi tersebut adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Amanah Melalui Penerapan *E-Government*.
- b. Mewujudkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Agamis, Unggul, Sehat dan Cerdas.
- c. Meningkatkan Kualitas Infrastruktur Dasar yang Inklusif.
- d. Mewujudkan Perekonomian yang Maju dan Berdaya Saing Melalui Pengembangan Sektor Pertanian, Industri, Usaha MKM, Ekonomi Kreatif, Pariwisata, dan Sektor Produktif Lainnya.
- e. Mewujudkan Pembangunan yang Berkelanjutan dan Pemajuan Budaya Melayu.

4.2 Gambaran Umum Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak

Pemerintah Indonesia melakukan perubahan besar dalam pembagian urusan pemerintahan antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota melalui Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015. Perubahan ini berdampak langsung pada Struktur Organisasi Tata Kerja (SOTK) di berbagai instansi pemerintahan daerah.

Sebagai contoh, Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Siak (Diskoperindag) mengalami pemisahan menjadi 2 (dua) Dinas yaitu Dinas Koperasi dan UKM, serta Dinas Perdagangan dan Perindustrian, sehingga mulai Tahun 2017 Dinas Perdagangan dan Perindustrian berdiri sendiri sesuai dengan pembagian kewenangan antara urusan Perdagangan dan Perindustrian dengan urusan Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Sumber dana untuk program dan kegiatan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak pada tahun 2024 berasal dari Anggaran Pendapatan



dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Siak, sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor 8 Tahun 2023.

4.2.1 Visi dan Misi Bidang Pasar Kabupaten Siak

Visi: “Terwujudnya Pasar yang aman, tertib dan berbudaya dalam lingkungan masyarakat yang bersih, sehat, bernuansa hijau dan berbunga serta terang benderang di malam hari sebagai perwujudan pelayanan publik terbaik 2021”

Misi: Dalam rangka mewujudkan Visi Bidang Pasar Kabupaten Siak berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah maka ditetapkan 2 (dua) misi yaitu:

- a. Mewujud Pasar yang Aman, Tertib dan Berbudaya
- b. Mewujudkan Lingkungan Masyarakat yang Bersih dan Sehat

4.2.2 Tugas dan Fungsi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak

Tugas Pokok Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak adalah melaksanakan sebagian urusan pemerintahan daerah di bidang Perdagangan dan Perindustrian berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan petunjuk pelaksanaannya.

Fungsi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak adalah sebagai berikut :

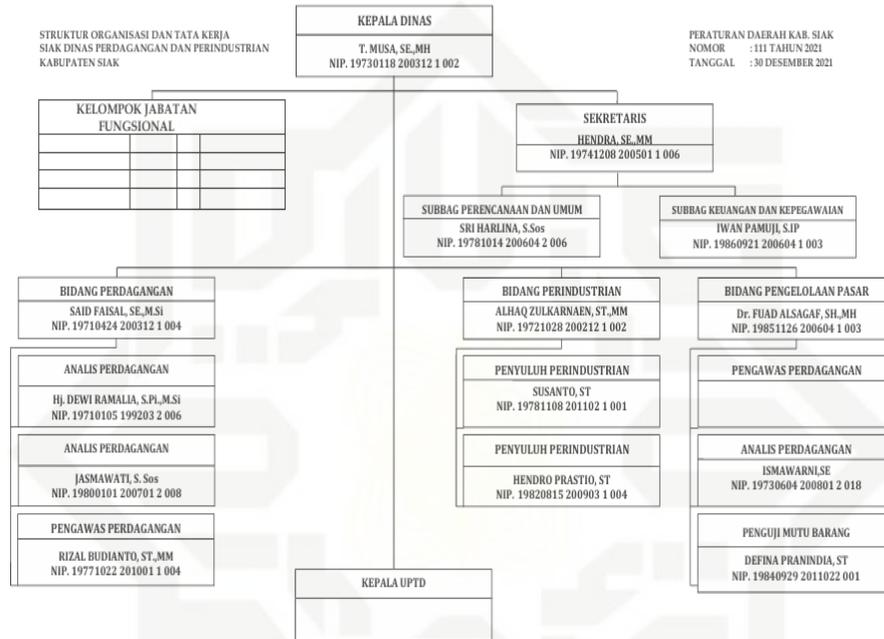
- a. Perumusan kebijakan teknis dibidang Perdagangan dan Perindustrian
- b. Penyelenggaraan pelayanan umum dibidang Perdagangan dan Perindustrian
- c. Pembinaan Pelaksanaan tugas dibidang Perdagangan dan Perindustrian;
- d. Pelaksanaan Urusan Tata Usaha Dinas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

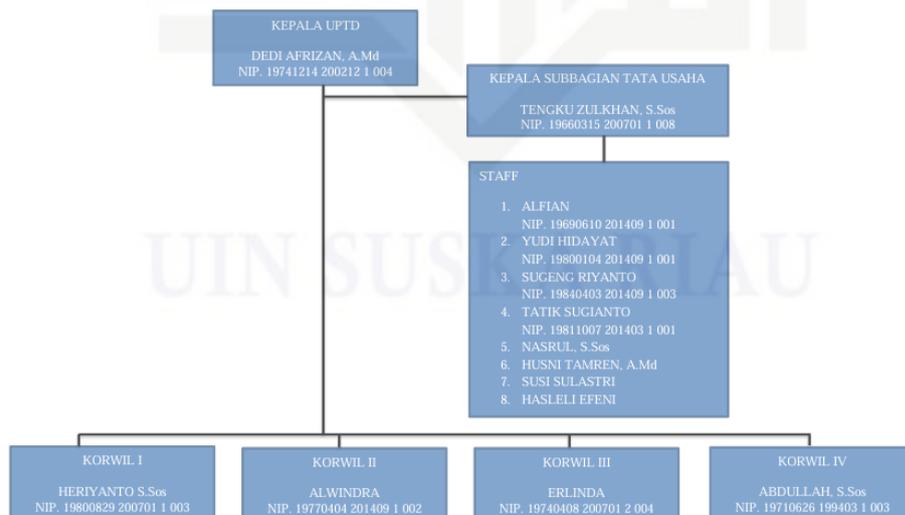
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Pelaksanaan Fungsi Lain yang diberikan oleh pimpinan baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan kewenangan bidang tugas dan fungsinya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas

4.2.3 Struktur Organisasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Siak



Gambar 4. 2 Struktur UPTD Pengelolaan Pasar Kabupaten Siak
Sumber: LKj Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak, 2024

4.2.4 Susunan Organisasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten

Siak

Susunan Organisasi dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, yang membawahi 2 (dua) Sub Bagian yaitu :
 - 2.1. Sub Bagian Keuangan dan Kepegawaian
 - 2.2. Sub Bagian Perencanaan dan Umum
3. Bidang Perdagangan, membawahi beberapa Jabatan Fungsional yaitu:
 - 3.1. Analis Perdagangan
 - 3.2. Pengawas Perdagangan
4. Bidang Pasar, membawahi beberapa Jabatan Fungsional yaitu:
 - 4.1. Pengawas Perdagangan
 - 4.2. Analis Perdagangan
 - 4.3. Penguji Mutu Barang
5. Bidang Perindustrian membawahi beberapa Jabatan Fungsional yaitu :
 - 5.1. Penyuluh Perindustrian
6. Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak juga membawahi 2 (dua) Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD), Yaitu :
 - 6.1 UPTD Pengelolaan Pasar Kab. Siak, membawahi beberapa Koordinator Wilayah, seperti :
 - 6.1.1 Koordinator Pengelolaan Pasar Wilayah I dengan Wilayah Kerja Kecamatan Sungai Apit, Kecamatan Pusako, dan Kecamatan Sabak Auh;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.1.2 Koordinator Pengelolaan Pasar Wilayah II dengan Wilayah kerja Kecamatan Kerinci Kanan, Kecamatan Lubuk Dalam, dan Kecamatan Koto Gasib;

6.1.3 Koordinator Pengelolaan Pasar Wilayah III dengan Wilayah Kerja Kecamatan Tualang dan Kecamatan Sungai Mandau;

6.1.4 Koordinator Pengelolaan Pasar Wilayah IV dengan Wilayah Kerja Kecamatan Kandis dan Kecamatan Minas; dan

6.1.5 Sedangkan Pengelolaan Pasar di Kecamatan Siak, Kecamatan Mempura, Kecamatan Bungaraya dan Kecamatan Dayun langsung dikoordinir oleh UPTD Pengelolaan Pasar Kabupaten Siak.

6.2 UPTD Metrologi Legal Kabupaten Siak.

4.3 Pasar Induk Belantik Raya Kabupaten Siak

Pasar Belantik Siak merupakan salah satu pasar yang ada di Kabupaten Siak yang dibangun sejak tahun 2006 dan pada 4 Maret 2012 telah diresmikan oleh Bupati Siak Drs. H. Syamsuar, M. Si dan Wakil Bupati Siak Drs. Alfredri, M.Si dengan penandatanganan prasasti. Dengan peresmian pasar belantik diharapkan dapat dijadikan tempat rekreasi bagi masyarakat dengan harga yang bersaing.

Pasar belantik raya terletak di Jalan Sutomo Kecamatan Siak Kabupaten Siak dengan Luas 5 Hektar. Pasar Belantik memiliki 240 kios dan 130 los bagi para pedagang. Dimana untuk mendapatkan kios/los tersebut para pedagang harus menandatangani kontrak dengan Pemerintah Kabupaten Siak melalui Dinas Perdagangan dan Kabupaten Siak. Pada tahun 2019-2022 Pasar Belantik Raya mendapatkan sertifikat SNI yang dikeluarkan oleh KAN (Komite Akreditasi Nasional), namun karena sesuatu hal tidak bisa di perpanjang sampai saat ini. Di

Pasar Belantik Raya terdapat tempat dasaran yaitu tempat didalam bangunan pasar berwujud toko/kios/los/gudang/pelataran yang disediakan untuk kegiatan usaha atau jual beli barang/jasa termasuk sarananya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis SWOT dalam meningkatkan daya saing pasar tradisional belantik raya adalah S – O mendukung kebijakan yang agresif (*growth oriented strategy*). Hal itu dapat dilakukan dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang yang dimiliki untuk mengatasi kelemahan dan ancaman yang dihadapi sehingga dapat meningkatkan daya saing pasar tradisional belantik raya. Ada empat alternatif strategi yang dihasilkan melalui analisis SWOT untuk meningkatkan daya saing pasar tradisional belantik raya, yaitu strategi SO yang dilakukan dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada, strategi ST yang dilakukan dengan memanfaatkan kekuatan untuk mengatasi ancaman yang dihadapi, strategi WO yang dilakukan dengan meminimalisir kelemahan untuk dapat memanfaatkan peluang yang ada, dan strategi WT yang dilakukan dengan meminimalisir kelemahan dan ancaman.

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat di kemukakan dengan hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak, perlu dilakukan peningkatan alokasi anggaran melalui APBD maupun sumber pendanaan lain untuk merevitalisasi fisik pasar tradisional secara menyeluruh. Selain itu, perlu digalakkan pelatihan dan bimbingan teknis (bimtek) kepada pedagang dan pengelola pasar, terutama dalam hal higienitas produk, manajemen pasar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

modern, dan penggunaan teknologi digital. Dinas juga perlu lebih intensif dalam melakukan koordinasi dengan instansi-instansi terkait seperti Dinas Kesehatan, Dinas Koperasi, dan Dinas Ketahanan Pangan agar program-program yang dilaksanakan saling mendukung dan efektif. Dinas juga bekerjasama dengan pihak bank untuk dapat menyediakan ATM di pasar tersebut.

2. Bagi pihak UPTD Pengelola Pasar, sangat diperlukan revitalisasi infrastruktur pasar yang prioritas, seperti memperbaiki atap bocor, toilet rusak, drainase, serta sistem keamanan dan kebersihan pasar.
3. Untuk Kepala Pasar Belantik Raya, disarankan untuk lebih proaktif dalam menampung aspirasi pedagang dan meneruskannya kepada dinas terkait, serta mulai memberikan edukasi dasar tentang digitalisasi perdagangan kepada para pedagang, terutama yang masih awam dengan teknologi.
4. Bagi pedagang pasar Belantik Raya Kabupaten Siak, diharapkan kesadaran dan kedisiplinan dalam membayar retribusi secara tepat waktu, serta menjaga kebersihan dan ketertiban di lingkungan pasar agar konsumen merasa nyaman saat berbelanja. Selain itu, para pedagang juga sebaiknya lebih aktif mengikuti pelatihan atau program-program dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian guna meningkatkan mutu barang dagangan dan strategi pemasaran mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Al-qur'an:

QS. An-Nisa' (4:135)

QS. Asy-Syura (42:38)

Buku:

Ardyan, E., Boari, Y., Akhmad, A., Yuliyani, L., Hildawati, H., Suarni, A., & Judijanto, L. (2023). *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif: Pendekatan metode kualitatif dan kuantitatif di berbagai bidang*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Arifah, U. (2023). *Manajemen strategi*. Unisnu Press.

Budiman, dkk. (2023). *Manajemen Strategi (Teori Dan Implementasi Dalam Dunia Bisnis Dan Perusahaan)*. 1st ed. edited by E. Sepriano. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

David, F. R. (2011). *Strategic Management: Concepts and Cases*. Prentice Hall.

Hill, C. W. L., & Jones, G. R. (2012). *Strategic Management Theory: An Integrated Approach*. Cengage Learning.

Hunger, D., & Wheelen, T. L. (2012). *Strategic Management and Business Policy: Achieving Sustainability*. New York: Pearson.

Milles., & Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Universitas Indonesia Press: Jakarta.

Mogi, H., Ismail, N., & Marselina, A. (2023). Pengaruh retribusi pasar dan retribusi sampah terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Ende. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 4(2), 119-129.

- Reksohadiprojo, S. (2003). *Pengantar Manajeme*. Jakarta: Pusat Penerbitan UT, 9.
- Sudiantini, D., & Hadita, S. P. (2022). *Manajemen Strategi*. Purwokerto: CV. Pena Persada.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suwartono. (2014). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Widiyatmoko, A., Indriati., & SCP, D. (2020). *Pasar Tradisional*. Alprin.
- Yunus, M., Ibrahim, M., Musnadi, S., Buchari, A. M., Maihani, S., Syauqi, T. M., & Sawitri, R. (2024). *Manajemen strategi*. Deepublish.

Jurnal:

- Adiyadnya, M. S. P., & Setiawina, N. D. (2015). Analisis Tingkat Efektifitas Dan Daya Saing Program Revitalisasi Pasar Tradisional di Pasar Agung Peninjoan Desa Peguyangan Kangin. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 4, 265-281.
- Akbar, M. (2020). *Implementasi Kebijakan Relokasi Pedagang Pasar Tradisional Di Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta. *Jurnal Ilmiah Farmasi Farmasyifa*. <https://doi.org/10.29313/jiff.v1i1.2873>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Aulia, A. Y. H. (2024). *Pengelolaan Retribusi Pasar Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Pada Pasar Rumbai Pekanbaru Perspektif Ekonomi Islam* (Doctoral dissertation, UIN Suska Riau).
- Azizah, L. N. (2019). Analisis Manajemen Pengelolaan Pasar Tradisional Guna Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kecil (studi kasus Pasar Kiringan Desa Kemplagilor Turi Lamongan). *Jurnal Ekonomi*, 4(1), 823-831.
- Endarwita, E. (2021). Strategi Pengembangan Objek Wisata Linjuang Melalui Pendekatan Analisis SWOT. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(1), 641-652.
- Fauzi, H. M., Zain, M. H., Basuki, E., & Miswanto, A. R. (2024). Implementasi Peraturan Daerah No 6 Tahun 2016 Tentang Retribusi Pelayanan Pasar Besuki Kabupaten Situbondo. *ACTON*, 20(1), 40-50.
- Hamas, H. S. P., & Fanida, E. H. (2024). Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Pelayanan Publik melalui Aplikasi Wargaku oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Surabaya. *Publika*, 421-434.
- Harisudin, M. (2019). Strategi Bersaing Pasar Legi Kota Surakarta dalam Menghadapi Pasar Modern. *AGRARIS: Journal of Agribusiness and Rural Development Research*, 5(1), 43-54.
- Husna, A. (2018). *Strategi pemerintah dalam Mengembangkan Civic Culture Masyarakat Melayu Palembang: Suatu Kajian tentang Program Palembang Emas 2018* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Imran M, I. M. (2023). *Dampak Revitalisasi Pasar Terhadap Peningkatan Pendapatanpedagang Di Pasar Andi Tadda Kota Palopo*. (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo).



- Izza, N. (2011). *Pengaruh Pasar Modern Terhadap Pedagang Pasar Tradisional (Studi Pengaruh Ambarukmo Plaza Terhadap Perekonomian Pedagang Pasar Desa Caturtunggal Nologaten Depok Sleman Yogyakarta)* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Lestari, A. A. (2018). Dampak keberadaan pasar modern terhadap eksistensi pasar tradisional di Kota Samarinda. *Jurnal Administasi Bisnis*, 6(2), 700-712.
- Lestari, M., Haryadi, W., & Rahayu, S. (2023). Analisis Swot Dalam Meningkatkan Daya Saing Pasar Tradisional di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 11(2), 311-322.
- Miranti., & Satria, R. (2020). Pelaksanaan Fungsi Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan pada pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Agribisnis. *Jurnal Politik dan Pemerintahan Daerah*, 2(1), 25-38.
- Mokalu, T. M., Nayoan, H., & Sampe, S. (2021). Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Pasar Tradisional Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di Pasar Langowan Timur Kecamatan Langowan Timur). *Governance*, 1(2).
- Mulyadi, A. W. E. (2021). Analisis Dampak Ekonomi Implementasi Kebijakan Revitalisasi Pasar Tradisional (Studi Kasus pada Revitalisasi Pasar Tanggul Surakarta). *Wacana Publik*. 1(2), 398-415
- Ngandoh, A. M., & Yunus, M. (2022). Analisis Dampak Pasar Modern terhadap Pasar Tradisional di Kecamatan Manggala Kota Makassar. *Journal of Applied Management and Business Research (JAMBiR)*, 2(1), 1-7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Oja, H. (2016). Penerapan Manajemen Strategi dalam mewujudkan kinerja organisasi sektor publik. *Societas: Jurnal Ilmu Administrasi Dan Sosial*, 5(1), 1-11.
- Oktaviani, A. (2022). Strategi Bargaining Penjualan Secara Langsung Dipasar Minggu Dalam Menghadapi Persaingan Dengan Pasar Modern. *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Keuangan Dan Akuntansi*, 3(1), 507–513.
- Pameling, D. P., Sari, G., & Faradea, N. (2024). Pengaruh Pasar Modern Terhadap Pasar Tradisional Di Era Digital. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(4), 116223-162218.
- Prawira, B. K. (2019). Strategi Dinas Pasar Kota Semarang Dalam Mewujudkan Daya Saing Pasar Tradisional Terhadap Keberadaan Pasar Modern. *Journal of Politic and Government Studies*, 8(04), 31-40.
- Priatin, D. O. E., & Humairoh, H. (2023). Kupas Tuntas Teori Whelen Dan Hunger Dengan Metode Kualitatif. *MANTRA (Jurnal Manajemen Strategis)*, 1(1), 17-25.
- Pusat Penelitian Ekonomi dan Kebijakan. 2020. *Ekonomi Pasar Lokal*. 25:28–92.
- Ramadani, F., & Nasution, M. I. P. (2024). Analisis Pengaruh Pasar Online Terhadap Pedagang Tradisional Di Pasar Ditinjau Dari Aspek Positif Dan Negatif. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2(6), 537-545.
- Rangkuti, F. (2015). Analisis SWOT: Teknik membedah kasus bisnis. *Language*, 13(246p)
- Rasyidin, K., & Zulham, T. (2017). Dampak Kemunculan Pasar Modern Terhadap Pedagang Pasar Tradisional Di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 125-133.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rusham, R. (2017). Analisis Dampak Pertumbuhan Pasar Modern Terhadap Eksistensi Pasar Tradisional Di Kabupaten Bekasi. *Optimal: Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Islam" 45" Bekasi*, 10(2), 154-155.
- Sandi, F. A., Putro, Y. L. C. A., Afriyanti, R., Parassa, H. S., & Priyanto, A. (2025). Kolaborasi Antar Stakeholder Dalam Mengembangkan Pasar Rakyat Payungi Kota Metro. *Publicuho Journal*, 8(1), 39-56.
- Sarwoko, E. (2008). Dampak keberadaan pasar modern terhadap kinerja pedagang pasar tradisional di wilayah Kabupaten Malang. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 4(2), 97-115.
- Suhadak, E. S. N., & Nugroho, A. D. (2025). Analisis Strategi Daya Saing Pasar Tradisional dan Modern Berdasarkan Minat Pembelian Pengunjung. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(6), 386-392.
- Sumilat, R. D. (2021). Peran Pemerintah Dalam Pengembangan Pasar Tradisional (Studi di Pasar Langowan). *POLITICO: Jurnal Ilmu Politik*, 10(3).
- Supatminingsih, T., & Rijal, S. (2022). Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus Pedagang Pasar Sentral Pangkep Kabupaten Pangkajene Kepulauan). *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 3(2), 396-413.
- WF, N. M., Masturah, S., & Dewi, A. P. (2025). Pengaruh Revitalisasi Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Unit II Tulang Bawang. *Jurnal Syariah dan Hukum*, 1(1), 1-10.
- Wigiyanti, W., & Kakiay, A. N. (2022). *Attraction of Traditional Markets to Consumers. Literatus Journal*. 4(2), 723-729.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yudha, E. P., Kurniawan, A., & Hermawan, M. F. (2023). Daya Tarik Konsumen Terhadap Pasar Modern Versus Pasar Tradisional. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis* (Vol. 7, No. 1, pp. 118-124).

Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe penelitian deskripsi dalam ilmu komunikasi. *Diakom: Jurnal Media dan Komunikasi*, 1 (2), 83–90.

Website:

Badan Penanaman Modal dan Promosi Daerah Provinsi Riau. Tautan <https://dppi.riau.go.id/index.php?act=konten&task=read&id=6#:~:text=1.,Kabupaten%20Kampar%20dan%20Kota%20Pekanbaru> (Diakses tanggal 09 Mei 2025).

Berita Daerah. (2025). *Transformasi Digital Pasar Tradisional: Proses dan Tantangan*. (Diakses tanggal 28 Juli 2025). <https://www.beritadaerah.co.id/index.php/2025/02/16/transformasi-digital-pasar-tradisional-proses-dan-tantangan/>

CNN Indonesia. (2023). *Memahami Pengertian Pasar, Fungsi dan Jenisnya*. Tautan: <https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20230314153330-569-924912/memahami-pengertian-pasar-fungsi-dan-jenisnya> (Diakses 25 November 2024).

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Siak “Visi dan Misi Kabupaten Siak” tautan https://disdikbud.siakkab.go.id/visi_misi?page=2 (Diakses tanggal 09 Mei 2025).

Undang-undang:

Indonesia. *Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan*. (Pasal 5 ayat 1, Pasal 11, Pasal 13, Pasal 48).

PEDOMAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan untuk informan:

A. *Strenght* / Kekuatan

- a. Apa saja keunggulan yang dimiliki Pasar Tradisional Belantik Raya dibandingkan dengan pasar modern di sekitar?
- b. Bagaimana kualitas produk (terutama bahan pangan) yang ditawarkan oleh pedagang di pasar ini?
- c. Apakah pasar sudah memenuhi standar fasilitas tertentu, misalnya SNI Pasar Rakyat?
- d. Sejauh mana perhatian pengelola terhadap kebersihan dan kenyamanan pasar?
- e. Apakah produk yang dijual di pasar ini tergolong lengkap untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sehari-hari?
- f. Bagaimana pelayanan pedagang kepada konsumen dinilai oleh masyarakat?

B. *Weakness* / Kelemahan

- a. Apa tantangan utama yang dihadapi pedagang di Pasar Belantik Raya saat ini?
- b. Bagaimana kondisi dan kemampuan sumber daya manusia (SDM) pedagang dan pengelola pasar?
- c. Apakah ada kendala dalam hal kebersihan, keamanan, atau keteraturan pasar?
- d. Bagaimana tingkat kesadaran pedagang terhadap pentingnya membayar retribusi dan menjaga kebersihan?
- e. Apakah keterbatasan modal menjadi hambatan bagi pedagang dalam pengembangan usahanya?
- f. Apakah fasilitas seperti ATM, toilet umum, atau tempat ibadah sudah tersedia dan berfungsi dengan baik?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. *Opportunity* / Peluang

- a. Apakah ada program atau dukungan dari pemerintah daerah untuk mengembangkan pasar tradisional?
- b. Bagaimana bentuk kolaborasi antara Dinas Perdagangan dan instansi lain dalam pengelolaan pasar?
- c. Apakah ada kebijakan revitalisasi pasar tradisional yang sedang atau akan dilaksanakan?
- d. Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap pasar tradisional yang masih memungkinkan untuk ditingkatkan?
- e. Apakah potensi budaya lokal seperti tawar-menawar bisa dijadikan nilai jual unik pasar?
- f. Sejauh mana keterlibatan komunitas atau kelompok masyarakat dalam mendukung kegiatan pasar?

D. *Threat* / Ancaman

- a. Apa saja ancaman yang dihadapi pasar tradisional saat ini?
- b. Bagaimana tingkat pengawasan dari dinas atau pengelola terhadap aktivitas pasar saat ini?
- c. Apakah ada tantangan dari sisi teknologi atau infrastruktur yang membuat pasar tradisional tertinggal?

LAMPIRAN

1. Wawancara bersama Bapak Fuad Alsagaf, SH.,MH. selaku Kepala Bidang Pengelolaan Pasar Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak



2. Wawancara bersama Ibu Defina Pranindia, ST selaku Penguji Mutu Barang Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak



3. Wawancara bersama Pedagang Pasar Tradisional Belantik Raya Kabupaten Siak

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Wawancara bersama Pengunjung Pasar Tradisional Belantik Raya Kabupaten

Siak



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuahmadani Tampan, Pekanbaru 28298 PO.Box.1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-2465/Un.04/F.VII.1/PP.00.9/04/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Bimbingan Skripsi**

23 April 2025

Yth. **Irdayanti, S.IP, M.A.**
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

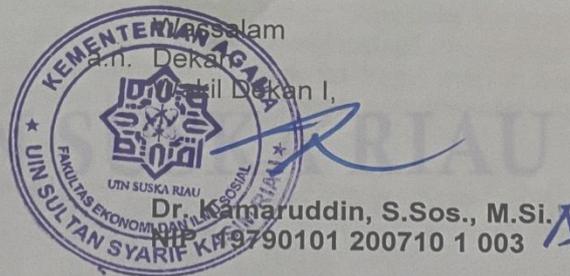
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama : Preti Nur'aini
NIM : 12170521688
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VIII (delapan)

adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyusun skripsi dengan judul: **"STRATEGI DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KABUPATEN SIAK DALAM MENGHADAPI KEBERADAAN PASAR MODERN (STUDI KASUS DI PASAR TRADISIONAL BELANTIK RAYA)"**. Sehubungan dengan hal di atas, Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa tersebut.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.



Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

1. Penulisan skripsi ini harus menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta menggunakan kata-kata yang lugas dan jelas. Penulisan skripsi ini harus menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta menggunakan kata-kata yang lugas dan jelas. Penulisan skripsi ini harus menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta menggunakan kata-kata yang lugas dan jelas.

2. Dilarang menggunakan kata-kata yang tidak perlu dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Hak cipta milik UIN Suska Riau
 2. Dilarang untuk dipublikasikan atau disebarluaskan secara komersial tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Faculty of Economics and Social Sciences of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
 FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
 Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
 Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-2272/Un.04/F.VII/PP.00.9/04/2025
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : **Mohon Izin Riset**

11 April 2025

Yth. Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian
 Kabupaten Siak
 komplek perumahan pejabat eselon II Sungai betung
 Kp. Rempak, Kp. Rempak, Kec. Siak,
 Kab. Siak, Riau 28773

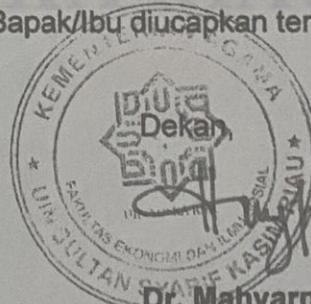
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan bahwa mahasiswa :

Nama : PRETI NUR'AINI
 NIM. : 12170521688
 Jurusan : Administrasi Negara
 Semester : VIII (Delapan)

bermaksud melakukan Riset di tempat Bapak/Ibu dengan judul: "Analisis Strategi Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kabupaten Siak Dalam Menghadapi Persaingan Pasar Kaget Dan Upaya Perlindungan Pasar Tradisional". Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin Riset dan bantuan data dalam rangka penyelesaian penulisan skripsi mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.



Dr. Mahyarni, S.E., M.M.
 NIP. 19700826 199903 2001



PEMERINTAH KABUPATEN SIAK
DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN

Alamat : Komplek Perkantoran Pemda – Sungai Betung
 SIAK SRI INDRAPURA



SURAT KETERANGAN

Nomor : 500/DISDAGPERIN/124.01

Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak, sesuai dengan Surat Permintaan data Riset dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau nomor. B-2372/Un.04/F.VII/PP.00.9/04/2025 Tanggal 11 April 2025, dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : PRETI NUR'AINI
 NIM. : 12170521688
 Fakultas : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL UIN SUSKA RIAU
 Program Studi : ADMINISTRASI NEGARA

Mahasiswi yang tersebut di atas benar telah melaksanakan penelitian atau riset pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak dengan judul "STRATEGI DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KABUPATEN SIAK DALAM MENGHADAPI PASAR MODERN (STUDI KASUS DI PASAR TRADISIONAL BELANTIK RAYA)". Pada Bulan Mei 2025.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan : di Siak Sri Indrapura

Pada tanggal : 21 Mei 2025

KEPALA DINAS PERDAGANGAN DAN
 PERINDUSTRIAN KABUPATEN SIAK



Pembina Utama Muda (IV/c)

NIP. 19730118 200312 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Preti Nur'aini, Lahir pada tanggal 09 Mei 2003 di Sungai Apit, Kabupaten Siak. Penulis merupakan anak kedua (1) dari tiga (3) bersaudara yang terlahir dari kedua orang tua yang sangat luar biasa perjuangannya, yaitu Ayah yang bernama Toni dan Ibu Misnawati. Penulis lahir dari keluarga

yang berkebangsaan Indonesia dengan Suku Melayu dan beragama Islam. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 01 Sungai Apit, Kab. Siak (2009-2015). Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di MTs Negeri 2 Siak (2015-2018) dan melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di MA Nurul Hidayah Sungai Apit, Kab. Siak (2018-2021). Pada tahun 2021, Penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri, tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara melalui jalur SBMPTN-UTBK.

Penulis berhasil menyelesaikan perkuliahan dengan lancar, dimana salah satu pencapaian terpenting adalah menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Strategi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak dalam Menghadapi Keberadaan Pasar Modern (Studi Kasus Di Pasar Tradisional Belantik Raya)”**. Dalam penulisan Skripsi ini, penulis dibimbing oleh Ibu Irdyanti, S. IP, M.A. Selama penulisan skripsi penulis diberikan bimbingan yang sangat luar biasa. Banyak kisah suka maupun duka yang dialami selama penulisan skripsi, yang tentunya hal itu menjadi sebuah kisah yang tak ternilai harganya. Alhamdulillah



dengan izin Allah Swt dan do'a dari orang tua serta keluarga dan sahabat tepat pada hari Senin 14 Juli 2025, penulis melaksanakan Ujian Munaqasyah pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU. Dalam ujian ini penulis dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Keberhasilan ini merupakan perjalanan penting dalam perjalanan pendidikan penulis, yang menjadi bukti nyata dan upaya keras dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana. Selain itu, skripsi dan ujian akhir ini juga menjadi bukti pencapaian intelektual yang menunjukkan pemahaman dalam bidang Ilmu Administrasi Negara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.